

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Buah semangka sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya yang manis, renyah dan kandungan airnya yang banyak. Produksi buah semangka di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik (2012) produksi tanaman semangka pada tahun 2010-2012 berturut-turut adalah sebesar 348,631 ton, 497,650 ton dan 520,891 ton. Meningkatnya produksi semangka ini disebabkan adanya upaya yang terus dilakukan antara lain melalui perluasan areal tanam dan peningkatan hasil semangka.

Peningkatan hasil produksi semangka terus diupayakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi semangka yang maksimal, maka ketersediaan dan jaminan benih bermutu sangat dibutuhkan oleh petani pengguna atau petani produsen. Penyediaan benih semangka bermutu hingga saat ini masih menjadi permasalahan yang harus diselesaikan.

Perusahaan-perusahaan benih pertanian terus berupaya untuk memenuhi ketersediaan benih tanaman semangka yang bermutu dan unggul. Salah satu perusahaan benih pertanian adalah PT. *East West Seed* Indonesia (EWINDO) di Jember, Jawa Timur. PT. *East West Seed* Indonesia menggunakan kekayaan plasma nutfah yang dimiliki untuk menghasilkan varietas-varietas bermutu tinggi dan disukai pasar. PT. *East West Seed* Indonesia berusaha memenuhi kebutuhan benih bagi petani dengan kualitas bagus dan bernilai ekonomis tinggi, sehingga nantinya tidak perlu lagi mengimpor benih dari luar negeri. Hal ini tentunya dapat meringankan kerja pemerintah dalam pengadaan benih sayuran dan buah-buahan berkualitas tinggi. Kegiatan praktek kerja lapang yang dilakukan di PT. *East West Seed* Indonesia diharapkan dapat memberikan gambaran umum tentang teknik produksi benih tanaman semangka.

## **1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Menambah pengetahuan tentang proses produksi benih semangka mulai tahap persiapan benih, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih Pangan maupun Hortikultura terutama komoditi semangka dari hulu hingga hilir sekaligus pemahaman tentang proses penanganan pasca panen.
- c. Menambah keterampilan tentang budidaya tanaman, produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang ada di lapang, khususnya penanganan hama dan penyakit di lapang.

## **1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih semangka. Selain itu, mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan mampu menggunakan daya nalarnya untuk mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah di lapang.

### 1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan skill dan softskill mahasiswa melalui Praktek Kerja Lapang (PKL) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

### 1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Praktek Kerja Lapang, sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian.
- b. Untuk melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

## 1.4 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), ini telah dilaksanakan selama  $\pm$  5,5 bulan dimulai pada 08 Juli – 20 Desember 2019. Bertempat di PT. East West Seed Indonesia Jl. Basuki Rachmad No. 019, Desa Muktisari Kec. Tegal Besar, Kab. Jember, Prop. Jawa Timur.

## 1.5 Metode Pelaksanaan

Praktek Lapang Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktek Kerja Lapang (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan proses budidaya jagung manis. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### 1.5.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden ( pekerja lapang, staff dan karyawan). Secara lebih mendalam mengenai perusahaan dan teknis alur kerja di lahan.

### 1.5.2 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.